

Rancangan Decision Support System Untuk Kelayakan Proposal Kredit Bank Rakyat Indonesia

Ariyanti Heradini

Rizqi Amalia

Tahlina

Accounting Dept, STIE-MCE

[n28119;n28156;n28206}@student.stie-mce.ac.id](mailto:{n28119;n28156;n28206}@student.stie-mce.ac.id)

Malangkuçewara School of Economics
Terusan Candi Kalasan, Malang – Indonesia.

ABSTRAKSI

Decision Support System (DSS) merupakan progresi alamiah dari system pelaporan informasi dan system pemrosesan transaksi. DSS bersifat interaktif, system informasi yang berbasis komputer yang menggunakan model keputusan dan secara khusus menggunakan database untuk membantu proses pengambilan keputusan bagi manajer dan pengguna akhir.

Keywords: Business Information Systems, DSS.

PENDAHULUAN

Dewasa ini, Industri perbankan terus berkembang dengan pesat mengingat pentingnya industri ini dalam pembangunan ekonomi nasional. Kehadiran industri perbankan ini sangat dirasakan manfaatnya dalam menghimpun dana masyarakat (dalam bentuk tabungan, deposito, giro dan lain-lain) dan menyalurkannya dalam bentuk kredit kepada masyarakat maupun badan usaha yang membutuhkannya.

Saat ini banyak pengusaha yang menggunakan kredit sebagai modal karena disamping syaratnya tidak terlalu sulit mereka juga dapat dengan cepat memperoleh kredit tersebut tanpa harus menunggu dengan jangka waktu yang lama. Sebagai contoh : pemberian kredit Bank Rakyat Indonesia dimana BRI memberikan kredit kepada debitur tetapi melalui proses yang harus dilalui [3].

LATAR BELAKANG MASALAH

Sekarang ini karena banyaknya perusahaan ataupun pengusaha yang mengajukan kredit ke Bank membuat bank tersebut harus lebih meningkatkan kualitas pelayanan terhadap nasabah. Hasil ini bisa menggunakan aplikasi terbaru dari produk bank yang sudah ada di komputer sehingga proses dapat berjalan dengan cepat. Tapi dewasa ini masih banyak bank yang belum menggunakan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) berbasis komputer dikarenakan masih banyaknya karyawan yang tidak bisa menggunakan teknologi informasi secara *advance*, padahal sudah seharusnya di era globalisasi ini kita harus mengetahui tentang perkembangan teknologi.

Bank sendiri diharapkan sudah seluruhnya menggunakan teknologi komputer tanpa proses manual lagi terutama dalam pengambilan suatu keputusan agar para nasabah tidak harus menunggu terlalu lama.

1. PENILAIAN KELAYAKAN PROPOSAL KREDIT BANK RAKYAT INDONESIA

Dalam era globalisasi, industri perbankan dan lembaga perkreditan lainnya menghadapi persaingan global. Bank Rakyat Indonesia (BRI) sebagai salah satu bank BUMN harus meningkatkan keunggulan bersaingnya agar mampu bersaing dengan bank atau lembaga perkreditan lainnya sehingga memperoleh keuntungan baik jangka pendek maupun jangka panjang. BRI dapat memperoleh dan meningkatkan keuntungan bila pendapatannya lebih besar dari pengeluarannya. Pendapatan BRI sebagian besar berasal dari bunga kredit disamping pendapatan lainnya seperti provisi kredit, komisi, transfer, inkaso dan sebagainya. Dengan demikian penyaluran kredit yang berhasil akan membawa keuntungan yang besar bagi bank. Oleh karenanya BRI harus benar-benar hati-hati dalam menyalurkan kreditnya. Sebelum menyalurkan kredit kepada seorang calon debitur, BRI harus menilai dulu kelayakan proposal kreditnya.

Menilai suatu proposal kredit, bukanlah hal yang mudah karena melibatkan banyak faktor yang harus dipertimbangkan dan dianalisis dengan tepat, cermat, namun cepat. Hal ini mengingat keamanan dari kredit itu sendiri agar di kemudian hari tidak menimbulkan masalah yang menyulitkan pihak debitur maupun merugikan pihak kreditor (bank) akibat pengembalian kredit yang kurang lancar, diragukan, dan macet.

Dengan adanya perkembangan teknologi komputer di bidang sistem informasi dan melihat karakteristik permasalahan di atas yang mana penilaian kelayakan proposal kredit merupakan masalah yang kurang terstruktur atau semi terstruktur dan cukup rumit dan kompleks, juga merupakan tanggungjawab pihak manajemen menengah dan puncak yang harus dilakukan secara tepat dan efisien maka penulis mencoba membuat sebuah sistem informasi berbasis komputer yang dikenal dengan Decision Support Systems atau Sistem Pendukung Keputusan.

2. SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN UNTUK UJI KELAYAKAN

Sistem Pendukung Keputusan yang dirancang adalah Sistem Pendukung Keputusan Spesifik (Specific Decision Support Systems) SDSS yang dirancang dengan cara cepat (Quick Hit) dan pendekatan secara interaktif. Sistem ini tidak dilengkapi dengan kemampuan untuk mengurangi dan menambah model yang diperlukan untuk masalah yang lebih kompleks, namun tersedia sarana untuk mengubah beberapa model yang ada, yang memungkinkan pihak pengambil keputusan mengembangkan kreativitas analisisnya. Selain itu juga memungkinkan sistem ini untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan yang ada.

Penilaian kelayakan proposal kredit dalam SDSS ini didasarkan pada prinsip 5C, 5P, 3R, aspek hukum, aspek bisnis dan manajemen, aspek pemasaran, aspek keuangan, aspek resiko, dan aspek jaminan dengan menggunakan bantuan model: Rasio keuangan, metode sistem angka, analisis perbandingan (vertikal, horizontal, trends), analisis sumber dan penggunaan dana, analisis SWOT, analisis kebutuhan dana (Quick and Dirty Method, Pro-Forma Neraca Metode Penjualan, Pro-Forma Neraca Growth Strategies, Pro-Forma Neraca Metode Turnover, Metode Cash Flow), dan analisis resiko investasi [4].

Rancangan SDSS (Specific Decision Support Systems) ini menggunakan perangkat lunak Clipper 5.2 sebagai DSS Tools atau peralatan DSS-nya [2]. Rancangan SDSS ini dibuat sedemikian rupa sehingga membantu dan memudahkan pihak pengambil keputusan dalam menggunakannya untuk menilai kelayakan suatu proposal kredit dan memutuskan ketentuan kredit yang cocok bagi calon debitur sehingga tidak menyulitkan pihak debitur dalam mengembalikan kreditnya nanti.

Berdasarkan hasil uji coba sistem, dapat disimpulkan bahwa aplikasi SDSS ini sangat membantu dan memudahkan pihak pengambil keputusan dalam tugasnya menilai kelayakan proposal kredit [1]. Agar nantinya tidak ada kesalahan dalam membuat keputusan untuk bank memberikan kredit kepada pengusaha atau perusahaan.

3. KESIMPULAN

Dari pembahasan tentang rancangan decision support system penilaian kelayakan proposal kredit Bank Rakyat Indonesia dapat kita simpulkan bahwa sekarang ini pentingnya pengetahuan tentang komputer terutama untuk mendukung dan menambah wawasan bagi para pembaca dalam pengambilan keputusan suatu perusahaan untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan. Sehingga para pembaca merasa dapat mengetahui lebih banyak tentang Decision Support System. Berdasarkan hasil uji coba sistem, dapat disimpulkan bahwa aplikasi SDSS ini sangat membantu dan memudahkan pihak pengambil keputusan dalam tugasnya menilai kelayakan proposal kredit. Agar nantinya tidak ada kesalahan dalam

membuat keputusan untuk bank dalam memberikan kredit kepada pengusaha atau perusahaan.

4. REFERENSI

- [1] Buku Pedoman Praktikum Perbankan STIE-MCE, MCE Banking Application Ver1.00, STIE Malangkececwara, Malang, 2002.
- [2] Raymond McLeod,Jr. (1995) Management Information System. Terjemahan : Hendra Teguh SE,Ak. Cetakan keenam, PT.Prenhallindo. Jakarta, 1996, halaman 55-82.
- [3] Sistem Informasi Manajemen Bank BRI http://www.bri.co.id/tentang_kami diakses pada hari: Rabu,28 Desember 2005.
- [4] Warman Djohan, Kredit Bank, cetakan pertama , PT.Mutiara Sumber Widya, Jakarta, 2000.